



Senin, 19 November 2018

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**ARGA MINYAK DUNIA YANG MENUKIK TURUN DIBAWAH LEVEL USD 60/BAREL MENGURANGI KEKHAWATIRAN INVESTOR ATAS TEKANAN TERHADAP NERACA PERDAGANGAN DALAM NEGERI. NAMUN DEMIKIAN DEFISIT NERACA PERDAGANGAN BULAN OKTOBER MASIH CUKUP BURUK. BI MEMBERIKAN KEJUTAN DENGAN MENAIKKAN SUKU BUNGA REPO 7-HARI SEBESAR 25BPS UNTUK MENJAGA RUPIAH DAN DEFISIT NERACA BERJALAN KE DEPAN. RUPIAH TERUS BERGERAK MEMBAIK DAN MENEMBUS LEVEL DI BAWAH 14.600/USD. IHSG MENGUAT 2,4% SEMENTARA INDEKS IBPA NAIK 0,2%.**

Membaiknya tensi di pasar global menguntungkan pasar negara-negara berkembang pekan lalu. Meskipun masih diwarnai kemelut Inggris yang akan menentukan langkah-langkah untuk keluar dari Uni Eropa, namun turunnya tensi perang dagang serta melemahnya nilai tukar USD, menguntungkan pasar-pasar negara berkembang. Dirilisnya angka neraca perdagangan bulan Oktober yang mengalami defisit USD 1,82 miliar, jauh lebih tinggi dari perkiraan analis, sempat membuat khawatir pelaku pasar. Secara mengejutkan rapat Dewan Gubernur BI memutuskan untuk menaikkan 25 bps suku bunga acuan ke level 6%. Keputusan tersebut didasarkan atas pertimbangan untuk menjaga defisit transaksi berjalan serta kemungkinan berlanjutnya tekanan pengetatan moneter global.

IHSG bergerak melesat 2,4% menembus level psikologis 6.000, ke level 6.012,4. Volume perdagangan naik 2,7% menjadi Rp 6.435,7 miliar dari sebelumnya Rp 6.266,3 miliar. Hampir seluruh sektor mencatatkan kontribusi positif, sektor industri dasar dan aneka industri menjadi sektor yang mencatatkan kontribusi positif paling tinggi terhadap indeks dengan menguat masing-masing 5,7% dan 3,8%. Sementara sektor agribisnis menjadi satu-satunya sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan melemah -3,1%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham TCPI dan TKIM mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 41,7% dan 15,4%. Di sisi lain saham GOOD dan MEDC terkoreksi masing-masing sebesar -14,7% dan -6,4%.

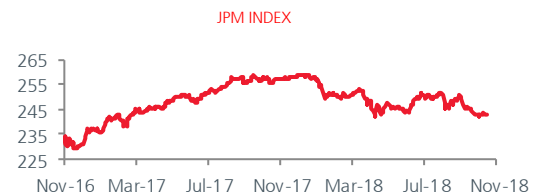
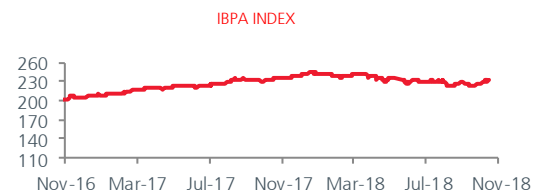
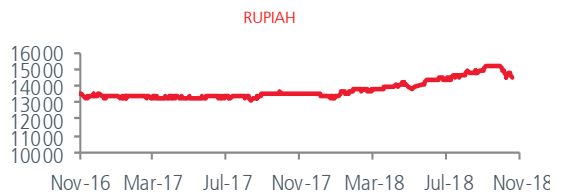
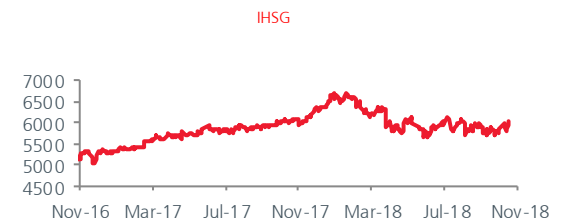
Meskipun Rupiah menguat tajam, namun pasar obligasi tidak mengalami reli seperti di pasar saham. Keputusan BI untuk menaikkan suku bunga acuan, memberikan tekanan atas imbal hasil obligasi terutama di tenor pendek. Harga-harga perdagangan sempat berfluktuasi namun pada rentang yang terbatas. FR77 dan FR78 berada pada level 7,97% dan 8,04%. Indeks IBPA ditutup naik 0,2% pada level 232,8.

Dari lelang Sukuk, pemerintah menyerap total Rp 4,12 triliun sesuai dengan target. Total permintaan hanya mencapai Rp 11,03 triliun. Pusat permintaan masih berada di tenor pendek. Selasa depan, Pemerintah kembali akan menggelar lelang obligasi konvensional yang akan menawarkan seri SPN, FR77, FR78, dan FR65 dan FR75. Pemerintah menargetkan penyerapan senilai Rp 10 triliun.

Data DMO terakhir pada 15 November 2018 menunjukkan posisi kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing, Bank, maupun BI mengalami kenaikan. Kepemilikan asing menjadi Rp 881,02 triliun dari posisi Rp 871,16 triliun pada 7 November 2018. Sementara kepemilikan oleh Bank menjadi Rp 661,67 triliun dari Rp 656,62 triliun. Dan posisi kepemilikan oleh BI naik menjadi Rp 83,43 triliun dari Rp 80,06 triliun pada periode yang sama.

Tidak banyak data yang dirilis pekan ini selain data-data reguler dari Amerika. Investor akan lebih fokus pada perkembangan di Eropa atas langkah-langkah yang akan diambil oleh Inggris untuk keluar dari Uni Eropa. Harga minyak dunia serta penguatan Rupiah paska keputusan BI juga menjadi salah satu sentimen di pasar domestik pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,012.4	2.4
Indeks Obligasi IBPA	232.8	0.2
JPM Indeks	242.9	(0.2)
USD / IDR	14,549.0	(1.9)
Harga Emas (USD/OZ)	1,222.2	1.8
Harga Minyak (USD/bbl.)	57.1	(4.8)



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 82,13 triliun per 31 Oktober 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

